



SIARAN PERS/PRESS RELEASE

PT Impack Pratama Industri Tbk ("IMPC")

UNTUK SEGERA DITERBITKAN/FOR IMMEDIATE RELEASE

Jakarta, 31 Juli 2024 – PT Impack Pratama Industri Tbk. ("Perseroan") membukukan Pendapatan Semester I 2024 senilai Rp1,43 triliun dan pencapaian Laba Bersih senilai Rp267 miliar. Di tengah ekonomi global yang melemah, disertai libur lebaran yang panjang, Perseroan tetap mampu mencetak pertumbuhan Pendapatan 2Q24 sebesar 6,8% *year-over-year* menjadi Rp690 miliar, serta mendongkrak Laba Bersih 2Q24 menjadi Rp118 miliar atau setara pertumbuhan 28,6% *year-over-year*.

Menyambut Semester II, Manajemen menilai tantangan terbesar yang dihadapi Perseroan adalah penurunan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS dan daya beli konsumen. "Daya beli konsumen adalah faktor yang tidak dapat kami kendalikan. Namun Impack senantiasa melakukan diversifikasi produk melalui produk inovatif dengan harga yang terjangkau," jelas Direktur Utama Perseroan, Haryanto Tjiptodihardjo.

Akhir bulan Juni lalu, Perseroan telah menuntaskan akuisisi terhadap Mulford Holdings Pty Ltd ("Mulford Holdings"), perusahaan distributor *signage*, lembaran plastik, serta fabrikasi ternama di Australia dan New Zealand. Melalui akuisisi ini, Perseroan diperkirakan akan mengantongi penambahan Pendapatan sebesar Rp400 miliar untuk tahun fiskal ini.

Manajemen Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi operasional Mulford Holdings untuk lima tahun ke depan. Melalui sinergi yang diraih, Manajemen juga meyakini untuk dapat meningkatkan pertumbuhan laba bersih Perseroan hingga lima tahun ke depan, sekaligus devisa ekspor ke Australia dan New Zealand.

Ikhtisar Kinerja 1H24

- Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp1,43 triliun di semester I tahun 2024, bertumbuh 3,2% dari Pendapatan semester I 2023 yang senilai Rp1,39 triliun. Sementara Pendapatan 2Q24 meningkat 6,8% menjadi Rp690 miliar dari Rp646 miliar di tahun lalu.
- Laba Kotor Perseroan bertumbuh 5,7% dari Rp562 miliar di 1H23 menjadi Rp594 miliar di 1H24. Margin Laba Kotor meningkat dari 40,4% di 1H23 menjadi 41,4% di 1H24. Peningkatan Margin

Jakarta, July 31, 2024 – PT Impack Pratama Industri Tbk. ("the Company") booked Revenues of IDR1.43 trillion and Net Income of IDR267 billion in the first half of 2024. Despite the challenges posed by a weakening global economy and an extended Eid holiday, the Company achieved a 6.8% year-over-year increase in 2Q24 Revenues, reaching IDR690 billion, and boosted its 2Q24 Net Income to IDR118 billion, reflecting a 28.6% year-over-year growth.

Anticipating the second half of 2024, the Management considers the Company's biggest challenges to be the weakening of the IDR currency against the US Dollar and the decline in consumer's purchasing power. "The consumer's purchasing power is beyond our control. Impack, on the other hand, consistently enriches our product diversifications by offering innovative products at affordable prices," explained the Company's President Director, Haryanto Tjiptodihardjo.

Last June, the Company has successfully completed the acquisition of Mulford Holdings Pty Ltd ("Mulford Holdings"), the leading signage, plastic sheet distributor, and fabricator in Australia and New Zealand. Through this acquisition, the Company expects additional Revenues of IDR400 billion for this fiscal year.

The Company's Management is committed to improving the operational efficiency of Mulford Holdings for the next five years. Through this achieved synergy, the Management also believes that the Company's net income will grow over the next five years, as well as foreign exchange from exports to Australia and New Zealand.

1H24 Performance Highlights

- The Company recorded Revenues of IDR1.43 trillion in the first half of 2024, growing by 3.2% from first half of 2023 Revenues of IDR1.39 trillion. While the 2Q24 Revenues rose 6.8% to IDR690 billion from IDR646 billion last year.
- The Company's Gross Profit grew 5.7% from IDR562 billion in 1H23 to IDR594 billion in 1H24. Gross Profit Margin increased from 40.4% in 1H23 to 41.4% in 1H24. The increase in Gross Profit



PT Impack Pratama Industri Tbk

Laba Kotor ini didukung oleh penurunan harga bahan baku dan peningkatan efisiensi operasional.

- Laba Usaha 1H24 mencapai Rp361 miliar, naik 11,3% YoY dari tahun sebelumnya periode sama senilai Rp325 miliar. Margin Laba Usaha ikut bertumbuh dari 23,4% di 1H23 menjadi 25,2% di 1H24.
- Pada kuartal II 2024, Perseroan mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp118 miliar, meningkat 28,6% dari Laba Bersih 2Q23 senilai Rp92 miliar. Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan Laba Bersih sebesar 25,4% YoY dari Rp213 miliar di 1H23 menjadi Rp267 miliar di 1H24. Sejalan dengan kenaikan Margin Laba Kotor, Margin Laba Bersih Perseroan 1H24 meningkat dari tahun lalu yang senilai 15,3% menjadi 18,6%.
- Perseroan membukukan pertumbuhan EBITDA yang konsisten di 1H24 senilai Rp420 miliar, naik 10,3% YoY dari 1H23 yang senilai Rp380 miliar. Margin EBITDA juga naik dari 27,4% menjadi 29,3%.
- Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga Perseroan mengalami peningkatan dari 23,6x di 1H23 menjadi 26,9x di 1H24. Sementara terjadi peningkatan pada rasio Utang terhadap EBITDA Perseroan dari 1,5x di 1H23 menjadi 2,8x yang sebagian besar ditimbulkan dari pendanaan akuisisi.

Margin was driven by the decreasing raw materials prices and enhanced operational efficiency.

- Operating Profit in 1H24 reached IDR361 billion, up 11.3% YoY from the previous year of IDR325 billion. In addition, Operating Profit Margin rose from 23.4% in 1H23 to 25.2% in 1H24.
- In the second quarter of 2024, the Company recorded a Net Income of IDR118 billion, representing a 28.6% increase from the 2Q23 Net Income of IDR92 billion. The Company also achieved a YoY Net Income growth of 25.4%, rising from IDR213 billion in 1H23 to IDR267 billion in 1H24. In line with Gross Profit Margin's growth, Net Income Margin increased from 15.3% last year to 18.6%.
- The Company booked consistent EBITDA growth in 1H24 amounted to IDR420 billion, increased by 10.3% YoY from 1H23 which amounted to IDR380 billion. EBITDA margin also grew from 27.4% to 29.3%.
- The Company's EBITDA to Interest ratio increased from 23.6x in 1H23 to 26.9x in 1H24. While Debt to EBITDA ratio increased from 1.5x in 1H23 to 2.8x primarily due to acquisition financing.

Ikhtisar Kinerja Keuangan 1H24 Laba Rugi

1H24 Financial Highlights Profit or Loss

| Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | 1H24 | 1H23 | 1H24 vs 1H23 | 2Q24 | 2Q23 | 2Q24 vs 2Q23 | In million Rupiah, unless stated otherwise |
|--|-----------|-----------|--------------|---------|---------|--------------|--|
| Pendapatan Bersih | 1.434.176 | 1.389.968 | 3,2% | 689.948 | 645.931 | 6,8% | Net Revenue |
| Beban Pokok Pendapatan | 840.516 | 828.242 | 1,5% | 411.723 | 387.193 | 6,3% | Cost of Revenue |
| Laba Kotor | 593.660 | 561.725 | 5,7% | 278.226 | 258.738 | 7,5% | Gross Profit |
| Margin Laba Kotor | 41,4% | 40,4% | 2,4% | 40,3% | 40,1% | 0,7% | Gross Profit Margin |
| Laba Usaha | 361.388 | 324.647 | 11,3% | 156.962 | 151.749 | 3,4% | Operating Profit |
| Margin Laba Usaha | 25,2% | 23,4% | 7,9% | 22,7% | 23,5% | (3,2%) | Operating Profit Margin |
| Laba Bersih | 266.984 | 212.880 | 25,4% | 118.434 | 92.124 | 28,6% | Net Income |
| Margin Laba Bersih | 18,6% | 15,3% | 21,5% | 17,2% | 14,3% | 20,4% | Net Income Margin |
| EBITDA | 419.584 | 380.370 | 10,3% | 187.153 | 179.751 | 4,1% | EBITDA |
| Margin EBITDA | 29,3% | 27,4% | 6,9% | 27,1% | 27,8% | (2,5%) | EBITDA Margin |

Neraca

Balance Sheet

| Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | 1H24 | 1H23 | 1H24 vs 1H23 | In million Rupiah, unless stated otherwise |
|--|-----------|-----------|--------------|--|
| Kas dan Setara Kas | 176.241 | 232.634 | (24,2%) | Cash and Cash Equivalents |
| Aset Lancar | 2.200.930 | 1.651.920 | 33,2% | Current Assets |
| Jumlah Aset | 4.380.961 | 3.396.322 | 29,0% | Total Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | 1.730.682 | 741.482 | 133,4% | Current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 2.536.499 | 1.129.933 | 124,5% | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 1.844.462 | 2.266.389 | (18,6%) | Stockholders' Equity |



Rasio Keuangan

Financial Ratios

| | 1H24 | 1H23 | 1H24 vs 1H23 | |
|--|-------|------|--------------|--|
| Rasio Laba Bersih Terhadap Aset (%) | 6,1% | 6,3% | (2,8%) | Net Income to Total Assets Ratio (%) |
| Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas (%) | 14,5% | 9,4% | 54,1% | Net Income to Shareholders' Equity Ratio (%) |
| Rasio Lancar (x) | 1,3 | 2,2 | (42,9%) | Current Ratio (x) |
| Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) | 1,4 | 0,5 | 175,8% | Total Liabilities to Equity Ratio (x) |
| Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset (x) | 0,6 | 0,3 | 74,0% | Total Liabilities to Asset Ratio (x) |
| Rasio Utang Terhadap EBITDA (x) | 2,8 | 1,5 | 94,7% | Debt to EBITDA Ratio (x) |
| Rasio EBITDA Terhadap Bunga (x) | 26,9 | 23,6 | 14,2% | EBITDA to Interest Ratio (x) |
| Laba Per Saham Dasar* (dalam Rupiah penuh) | 4,9 | 43,2 | (88,6%) | Basic Earnings Per Share* (in full Rupiah) |

*Jumlah saham beredar Perseroan meningkat dari 4.933.500.000 lembar di 2Q23 menjadi 54.268.500.000 lembar di 2Q24 / the Company's outstanding shares increased from 4,933,500,000 in 2Q23 to 54,268,500,000 in 2Q24

Berita ESG: Pelaksanaan Proyek "Air Bersih untuk Desa Tertinggal" di Desa Mamasa, Sulawesi

ESG News: Accomplishment of "Clean Water Project for Disadvantaged Villages" in Mamasa Village, Sulawesi

Proyek ini bertujuan untuk menyediakan akses air bersih bagi masyarakat di daerah tertinggal yang memiliki keterbatasan sumber air untuk keperluan air minum, memasak, pertanian, dan peternakan. Berkolaborasi dengan Komando Resor Militer (Korem), Impack memfokuskan perhatian pada Desa Mamasa di Sulawesi Barat yang tidak memiliki akses ke air bersih. Desa ini terletak di elevasi tinggi, sementara sumber air berada 600 meter di elevasi yang lebih rendah.

This project aims to provide access to clean water for communities in disadvantaged areas who have limited water sources for drinking, cooking, agriculture and livestock purposes. Collaborating with Komando Resor Militer (Korem), Impack focused attention on Mamasa Village in West Sulawesi which does not have access to clean water. This village is located at a high elevation, while the water source is 600 meters at a lower elevation.

Dengan instalasi pompa ram yang beroperasi secara berkelanjutan tanpa listrik dan menggunakan pipa Alderon untuk distribusi air dari sumber mata air ke desa Mamasa, masyarakat kini memiliki akses air bersih yang konsisten tanpa harus menempuh jarak jauh dan terjal. Sebanyak 50 kepala keluarga (sekitar 200 orang) telah merasakan manfaat dari peningkatan produktivitas, kebersihan, dan higienitas.

With the installation of ram pumps that operate sustainably without electricity and using Alderon pipes to distribute water from springs to Mamasa village, the community now has consistent access to clean water without having to travel long and steep distances. As many as 50 heads of families (around 200 people) have experienced the advantages of enhanced productivity, cleanliness and hygiene.

Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat tertinggal melalui berbagai program "Creating Shared Value" yang menggunakan produk bangunan inovatif kami. Adapun tahun ini kami akan terus berkolaborasi dengan Korem dan melaksanakan proyek Air Bersih untuk Desa Tertinggal di dua daerah terpencil lainnya yang juga tidak memiliki akses air bersih.

The Company is committed to continuously contributing to improving the living standards of disadvantaged communities through various "Creating Shared Value" programs that use our innovative building products. This year we will continue to collaborate with Korem and accomplish the Clean Water project for Disadvantaged Villages in two other remote areas which also do not have access to clean water.



PT Impack Pratama Industri Tbk

Tentang PT Impack Pratama Industri Tbk

Perseroan didirikan pada tahun 1981 dan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada 17 Desember 2014 dengan kode "IMPC". Kegiatan usaha utama Perseroan adalah memproduksi dan mendistribusikan bahan bangunan dan barang plastik. Perseroan memiliki berbagai macam produk yang digolongkan menjadi tiga segmen produk yaitu atap, *façade* dan material. Hingga saat ini, Perseroan masih menduduki posisi sebagai pemimpin pasar untuk produk-produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan yang dipasarkan dengan merek-merek terkenal seperti SolarTuff, TwinLite, dan Alderon.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Pernyataan dalam siaran pers ini mungkin merupakan pernyataan berwawasan ke depan atau pernyataan harapan masa depan berdasarkan informasi yang tersedia saat ini. Pernyataan seperti itu tentu saja tunduk pada risiko dan ketidakpastian. Faktor-faktor seperti perkembangan kondisi ekonomi umum, kondisi pasar masa depan, perubahan pasar modal, dan keadaan lain dapat menyebabkan peristiwa atau hasil aktual secara material berbeda dari yang diantisipasi oleh pernyataan tersebut.

PT Impack Pratama Industri Tbk. tidak membuat pernyataan atau jaminan apa pun, tersurat maupun tersirat, mengenai keakuratan, kelengkapan, atau status terbaru dari pernyataan tersebut. Oleh karena itu, dalam hal apa pun PT Impack Pratama Industri Tbk. dan perusahaan afiliasinya tidak bertanggung jawab kepada siapa pun atas setiap keputusan yang diambil atau tindakan yang diambil sehubungan dengan informasi dan/atau pernyataan dalam siaran pers ini atau atas segala kerugian terkait.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

Lenggana Linggawati
Corporate Secretary
PT Impack Pratama Industri Tbk
Altira Office Tower Lt. 38, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter, Jakarta Utara
Tel : (62-21) 21882000
Email: corporate.secretary@impack-pratama.com

About PT Impack Pratama Industri Tbk

The Company was founded in 1981 and listed on the Indonesian Stock Exchange on December 17, 2014 under the code "IMPC." The Company's main business activity is the production and distribution of building materials and plastic goods. The Company has a wide range of products classified into three segments namely roofs, facades and materials. To date, the Company still holds the position as the market leader for its main products that the Company markets under the popular brands of SolarTuff, TwinLite, and Alderon.

Disclaimer

This press release's statements may be forward-looking statements or statements of future expectations based on currently available information. Such statements are naturally subject to risks and uncertainties. Factors such as the development of general economic conditions, future market condition, changes in the capital markets, and other circumstances may cause the actual events or results to be materially different from those anticipated by such statements.

PT Impack Pratama Industri Tbk. does not make any representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, or updated status of such statements. Therefore, in no case whatsoever will PT Impack Pratama Industri Tbk. and its affiliate companies are liable to anyone for any decision made or action taken in conjunction with the information and/or statements in this press release or for any related damages.

For further information, please contact:

Lenggana Linggawati
Corporate Secretary
PT Impack Pratama Industri Tbk
Altira Office Tower Lt. 38, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter, Jakarta Utara
Tel : (62-21) 21882000
Email: corporate.secretary@impack-pratama.com